

REKONSTRUKSI TAWASSUL *GHAIRU MASYRU'*
PERSPEKTIF SALAFIYAH WAHABIYAH
(Studi Analisis Kritis Ushul)



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Hukum Pada Program Studi Ahwal Al Syakshiyah

Oleh:

AGUSTANG

NIM. 2021040203007

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
PASCA SARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/fax (0401-3193710).
E-mail Pascasarjana.iainkendari@gmail.co.id Website iain-kendari.ac.id

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS

Tesis dengan judul *"Rekonstruksi Tawassul Ghairu Masyru' Perspektif Salafiyah Wahabiyah" (Studi Analisis Kritis Ushul)* yang ditulis oleh Saudara **Agustang** dengan NIM. 2021040203007, Program Studi Ahwal Al Syakhshiyah, Telah diujikan dalam sidang Ujian Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana IAIN Kendari, pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023/ 9 Dzulhijjah 1444 H jam 10:00, dan telah diperbaiki sesuai saran dan permintaan Tim Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

TIM PENGUJI

Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I

(Ketua Tim Penguji)

Dr. Ahmad Lc., M.HI

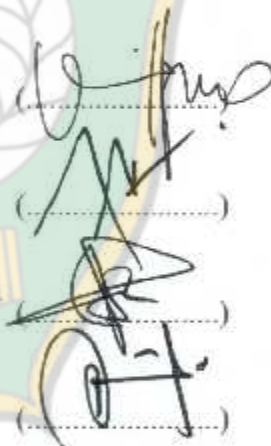
(Sekretaris)

Dr. M.Akbar, M.Th.I

(Penguji)

Dr. Abbas, S.Ag., MA

(Penguji Utama)



Kendari, 06 November 2023



Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd

NIP. 197608202003121003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Agustang
Nomor Induk Mahasiswa : 2021040203007
Program Studi : Ahwal Al-Syakhsiyyah
Judul Tesis : "Rekonstruksi Tawassul *Ghairu Masyru'* Perspektif Salafiyah Wahabiyah" (Studi Analisis Kritis Ushul)"

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, 06 November 2023

Penulis



Agustang
NIM.2021040203007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
PASCA SARJANA**

Jl. Sultan Qalimuddin No. 17 Telp/fax.(0401-3193710).
E-mail.Pascasarjana.iainkendari@gmail.co.id. Website.iain-kendari.ac.id

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustang
Nim : 2021040203007
Program Studi : Akhwal Al-Syakhsiyah
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari hak bebas royalti noneksklusif (non exclusive royalty-free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***"Rekonstruksi Tawassul Ghairu Masyru' Perspektif Salafiyah Wahabiyah
(Studi Analisis Kritis Ushul)"***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal: 06 November 2023

Yang menyatakan,

Agustang
NIM.2021040203007

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي جعل عبده ورسوله الأخير شفيعا يوم لا ينفع مال ولا بنون، الذي ترجى شفاعته لكل هول من الأهوال المقتحم. والصلاة والسلام على حبيبه المصطفى محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله وصحبه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Salawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Nabi yang pada suatu hari semua jiwa akan tertuju padanya memohon syafa'at.

Dalam menyusun karya ilmiah ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya, dengan demikian penulis menyadari dalam tulisan ini terdapat banyak kesalahan didalamnya, tidak pula pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan semua pihak yang telah memberikan bimbingan serta dukungan baik moril sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan segala ketulusan hati, oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

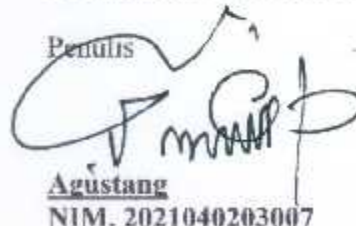
1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad M.Pd, Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan prasarana kampus yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd, Direktur Pascasarjana IAIN Kendari yang menahkodai Pascasarjana IAIN Kendari dengan baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.

3. Dr. Ashadi L. Diab, MA., M.Hum, Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang telah memberikan dorongan dan kebijakan selama penulis mengikuti studi.
4. Dr. Abdul Gaffar S.Th.I., M.Th.I dan Dr. Ahmad Lc., M.HI, sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan penulisan serta penyusunan karya ilmiah ini dari awal sampai selesainya tulisan ini.
5. Dr. Abbas, S.Ag., MA, dan Dr. M.Akbar, M.Th.I, sebagai Tim penguji yang turut memberikan saran dan arahan untuk menyempurnakan karya ini.
6. Kepala UPT perpustakaan IAIN Kendari, dan Kasubag TU IAIN Kendari serta seluruh karyawan yang telah memberikan ilmu, layanan administrasi serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tahapan studi dikampus.
7. Seluruh keluarga yang juga berperan dalam memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan karya ini.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan karya ini, semoga semua kebaikan itu mendapatkan balasan terbaik dari sisi Allah s.w.t. Amin.

Kendari, 06 November 2023

Penulis



Agustang

NIM. 2021040203007

ABSTRAK

Nama Agustang. Nomor Induk Mahasiswa 2021040203007. Rekonstruksi Tawassul *Ghairu Masyru'* Perspektif Salafiyah Wahabiyah (*Studi Analisis Kritis Ushul*). Dibimbing oleh : Dr. Abdul Gaffar , S.Th.I , M.Th.I dan Dr. Ahmad Lc ., M.HI

Tawassul dengan zat, hak, keagungan, doa Nabi Muhammad Saw, Nabi-nabi Allah, orang saleh yang telah wafat adalah tawassul *ghairu masyru'* perspektif Salafiyah Wahabiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep tawassul Salafiyah Wahabiyah, mengkritisi metode istinbat mereka pada tawassul *ghairu masyru'*, dan merekonstruksinya. Penelitian ini adalah penelitian library reseach yang bersifat kualitatif dengan teknik analisis data tiga langkah: analisis, komparatif dan historis. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif ushul.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: *pertama*, konsep *tawassul* perspektif Salafiyah Wahabiyah terbagi menjadi dua, yaitu tawassul *masyru'* (disyariatkan) dan tawassul *ghairu masyru'* (tidak disyariatkan) yang hukumnya haram. *Kedua*, Salafiyah Wahabiyah berada dalam kekeliruan istinbat pada tawassul *ghairu masyru'*. *Ketiga*, proses rekonstruksi telah meluruskan kekeliruan istinbat Salafiyah Wahabiyah dengan menempatkan tawassul *ghairu masyru'* keranah fikih dan merubahnya menjadi tawassul *masyru'*, yang hukumnya mubah, bahkan *mustahab* kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw.

Berdasarkan dengan hasil penelitian, maka pemikiran keagamaan Salafiyah Wahabiyah pada problem tawassul dengan Nabi dan orang saleh yang telah wafat atau tawassul *ghairu masyru'* menurut mereka adalah tidak dapat dijadikan rujukan bagi kaum muslimin.

Kata kunci : Tawassul Ghairu Masyru', Salafiyah Wahabiyah.

ABSTRACT

Name Agustang. Student ID Number 2021040203007. Reconstruction of Tawassul Ghairu Masyru' Perspective Salafiyah Wahhabism (Critical Ushul Analysis Study). Guided by: Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I , M.Th.I and Dr. Ahmad Lc., M.HI

Tawassul with the substance, rights, majesty, prayers of the Prophet Muhammad, Prophets of Allah, pious people who have died is tawassul *ghairu masyru'* from the perspective of Salafiyah Wahabiyah. The purpose of this study is to analyze the method of istinbat Salafiyah Wahabiyah in forbidding tawassul *ghairu masyru'*, then critical analysis, then reconstruction. This research is a qualitative library research with a three-step data analysis technique: analytical, comparative and historical. This research uses the ushul normative approach.

The research results are as follows: First, the concept of tawassul from the perspective of Salafiyah Wahabiyah is divided into two, namely tawassul *masyru'* (permissible) and tawassul *ghairu masyru'* (not permissible) whose law is haram. Secondly, Salafiyah Wahabiyah is in the error of istinbat in forbidding tawassul *ghairu masyru'*. Third, the reconstruction process has straightened out the error of Salafiyah Wahabiyah's istinbat by placing tawassul *ghairu masyru'* in the realm of fiqh and turning it into tawassul *masyru'*, which then becomes permissible, and sunnah to the great Prophet Muhammad Saw.

Based on the results of the research, the religious thought of Salafiyah Wahabiyah on the problem of tawassul with the Prophet and pious people who have died or tawassul *ghairu masyru'* according to them cannot be used as a reference for Muslims.

Keywords : Tawassul Ghairu Masyru', Salafiyah Wahhabism.

خلاصة

الإسم أغس تانج. رقم التسجيل ٢٠٣٠٠٧.٤٠٢٠٣٠٠٧.٢٠٢١٠٤٠٢٠٣٠٠٧. إعادة بناء التوسل الغير المشروع عند السلفية الوهابية (دراسة تحليلية، نقدية بمنهج الأصول). المشرف: الدكتور عبد الغفار و الدكتور أحمد

التوسل بجاه وحق ومنزلة ودعاء الأنبياء والأئمة الصالحين الأموات هو التوسل الغير المشروع عند السلفية الوهابية. أهداف البحث هي: القيام بتحليل طرق استنباط السلفية الوهابية في تحريم التوسل الغير المشروع. النقد على طرق استنباط السلفية الوهابية. إعادة بناء بطرق الإستنباط الأصولية الجديدة. هذا البحث بحوث المكتبات بالمنهج الوصفي التحليلي الأصولي بثلاث خطوات وهي: تحليلية، ومقارنة، وتاريخية.

نتائج البحث: الأول أن مفهوم التوسل للسلفية الوهابية انقسم إلى التوسل المشروع والتوسل الغير المشروع المحرم. الثاني وقعت السلفية الوهابية في الإستنباط الخاطيء في تحريم التوسل الغير المشروع عندهم. الثالث العمل باعادة البناء قد جعل التوسل الغير المشروع للسلفية الوهابية توسلا مشروعاً ووقع في دائرة الفقه، حتى صار حكمه مباحاً، ومستحباً الى نبينا وشفيعنا محمد صلى الله عليه وسلم.

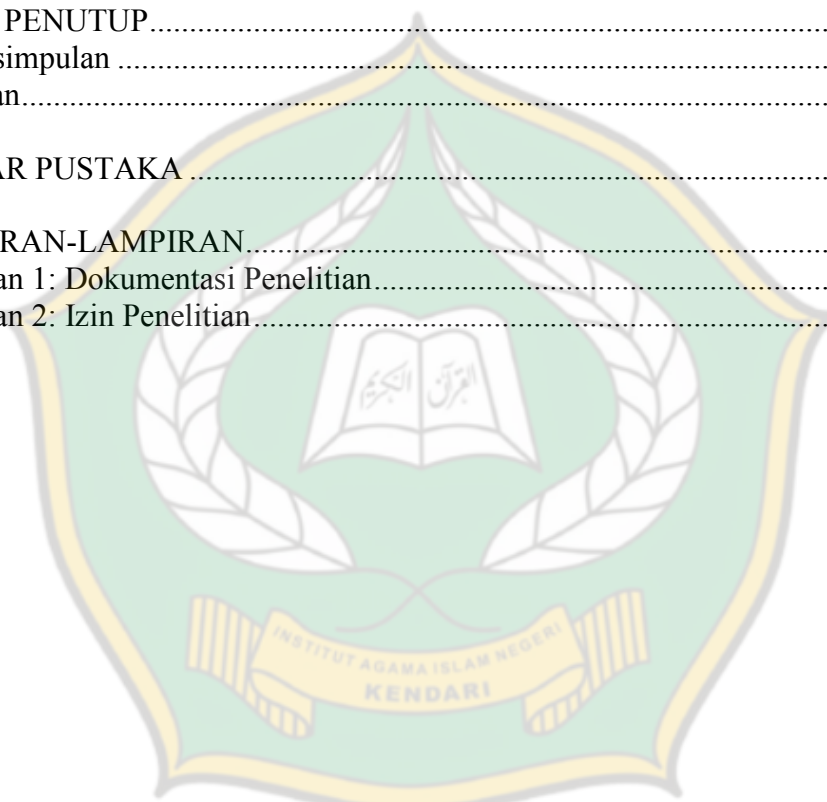
بالنسبة على نتائج البحث، فأراء السلفية الوهابية الدينية في مسألة التوسل بالأنبياء والأئمة الصالحين أو المسمى توسلا غير مشروعاً لهم لم يكن مرجعاً للمسلمين.

الكلمات المفتاحية: التوسل الغير المشروع، السلفية الوهابية

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Defenisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Konsep Tawassul	14
2.1.1 Defenisi Tawassul.....	14
2.1.2 Dalil-Dalil Tawassul	15
2.1.3 Hakikat Tawassul	17
2.1.4 Jenis-Jenis Tawassul.....	18
2.1.5 Cakupan Tawassul	22
2.1.6 Pengertian Tawassul <i>Masyru'</i> dan Tawassul <i>Ghairu Masyru'</i>	25
2.2 Salafiyah Wahabiyah	26
2.2.1 Pengertian Salafiyah Wahabiyah	26
2.2.2 Tokoh Salafiyah Wahabiyah.....	32
2.2.3 Hakikat Tauhid Uluhiyah Salafiyah Wahabiyah.....	33
2.3 Konsep Ushul Fiqih	34
2.3.1 Muhkam dan Hukumnya	37
2.3.2 Af'alunnabi.....	37
2.3.3 Khabar Kadzib (khabar dusta).....	38
2.3.4 Ijma'	40
2.3.5 Kiyas	42
2.4 Rekonstruksi.....	44
2.5 Penelitian Relevan.....	47
2.6 Kerangka Pikir	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	59
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	59
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	60
3.3 Sumber Data.....	60

3.4 Teknik Pengumpulan Data	61
3.5 Teknik Analisis Data.....	62
3.6 Pengecekan Keabsahan Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Konsep Tawassul Perspektif Salafiyah Wahabiyah.....	64
4.1.1 Hukum Tawassul <i>Masyru'</i>	64
4.1.2 Hukum Tawassul <i>Ghairu Masyru'</i>	64
4.2 Analisis Kritis Atas Istinbat Salafiyah Wahabiyah Pada Tawassul <i>Ghairu Masyru'</i>	88
4.3 Rekonstruksi Tawassul <i>Ghairu Masyru'</i> Salafiyah Wahabiyah	112
BAB V PENUTUP.....	125
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	139
Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 2: Izin Penelitian.....	141



DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Ša	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Žal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	Apostrof terbalik
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qof	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	— ’	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A/a	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I/i	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal Rangkap	Nama	Trans.	Nama
◌َـي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
◌َـو	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
حَوْلَ	<i>Haula</i>

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal Panjang	Nama	Trans.	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Fathah dan <u>alif maqsūrah</u></i>		
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ	مَاتَ Māta
رَمَى	Ramā
قِيلَ	Qīla
يَمُوتُ	Yamūtu

4. Ta>Marbu>ṭah

Transliterasi untuk ta>marbū>ṭah (ة atau ة) ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	<i>Al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (tasy>di>d)

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau *tasydid*, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	<i>Al-Ḥajj</i>
نُعَمُّ	<i>Nu‘ima</i>
عَدُوُّ	<i>‘Aduww</i>

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	<i>‘Alī</i>
---------	-------------

عَرَبِيّ	'Arabī
----------	--------

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *huruf qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
-------------	------------------

النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	<i>Umirtu</i>

8. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*.

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>Hum fī rahmatillāh</i>
---------------------------	---------------------------

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan :

SWT. : *Subhanahu Wata'ala.*

SAW. : *Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam.*

A.S. : *'Alaihi al-Salam.*

H : *Hijrah.*

M : *Masehi.*

SM : *Sebelum Masehi.*

L : *Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja).*

W : *Wafat Tahun.*

Q.S./.....: 4 : *Qur'an, Surah.....ayat 4.*

